

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabilitas laba. Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan negatif terhadap variabilitas laba (H_1 tidak terbukti). Semakin besar sebuah perusahaan semakin banyak analisis yang diberikan oleh sumber dayanya, sehingga variabilitas laba semakin tepat ke depannya. Artinya risiko prediksi laba semakin kecil (Luttman & Silhan, 1993).

Profitabilitas perusahaan independen pada suatu perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap variabilitas laba (H_2 tidak terbukti). Hal ini berarti besar atau kecilnya suatu profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi keputusan manajer dalam melakukan variabilitas laba. Kondisi ini mencerminkan perusahaan dengan laba yang besar belum tentu punya kinerja perusahaan yang bagus dalam memprediksi laba (Eugene & Kenneth, 2000).

Pertumbuhan pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap variabilitas laba yang dilakukan oleh perusahaan (H_3 terbukti). pertumbuhan pendapatan besar berarti perusahaan banyak punya aset atau investasi baru yang menghasilkan pendapatan yang terus meningkat dampaknya susah untuk mengetahui laba di masa yang akan datang. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gilaninia *et al.*, 2014).

Perputaran aset menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif terhadap terhadap variabilitas laba (H_4 terbukti) Perputaran aset yang sering digunakan terus menjadi susah memprediksi laba di masa yang akan datang. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa perputaran aset berpengaruh signifikan negatif terhadap terhadap variabilitas laba (Guo, 1983).

Ketidakpastian lingkungan pada perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap terhadap variabilitas laba (H_5 terbukti). Perencanaan menjadi sebuah masalah dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak dapat memprediksi kejadian di masa yang akan datang, manajer harus mampu memprediksi apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang yang bisa membawa dampak terhadap perusahaan (Silhan, 2013).

Leverage Keuangan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabilitas laba (H_6 terbukti). Tingginya hutang menyebabkan prediksi laba yang akan mendatang jadi tidak menentu karena perusahaan harus melunasi hutang dan bunga pinjaman belum tentu dapat dilunasi perusahaan saat jatuh tempo (Amir *et al.*, 2007). Luttman dan Silhan (1993), Weissa *et al.* (2012), dan Gilaninia *et al.* (2014).

Kerugian mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap variabilitas laba (H_7 tidak terbukti) kerugian berusaha untuk memperbaiki kinerja perusahaan sehingga meletakkan perhatian pada sumber daya supaya membuat kinerja perusahaan semakin bagus atau membaik akan cenderung mampu untuk prediksi laba yang akan datang (Shi, 2002).

Daya tahan produk berpengaruh secara tidak signifikan terhadap variabilitas laba (H_8 tidak terbukti). Daya tahan produk tidak terlalu dipermasalahkan apakah produk tahan lama atau tidak tahan lama karena tidak bisa menentukan prediksi laba ke depannya dan tidak berefek terhadap kinerja perusahaan (Luttman & Silhan, 1993).

Keanggotaan industri memiliki hubungan secara tidak signifikan terhadap variabilitas laba (H_9 tidak terbukti). Hal ini disebabkan karena keanggotaan industri menunjukkan suatu sektor dari perusahaan sedangkan perusahaan memiliki banyak sektor dalam berbagai bidang perusahaan seperti adanya anak perusahaan sehingga variabilitas laba tidak menentu prediksi laba dan perusahaan tidak begitu terpengaruh untuk melihat sampai ke arah keanggotaan industri ini diakibatkan tidak berefek terhadap kinerja perusahaan (Silhan, 2013). Hasil penelitian ini konsisten dengan Luttman dan Silhan (1993).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan – keterbatasan yang ditemukan dalam melakukan penelitian ini diuraikan sebagai berikut ini:

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada satu objek perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia.
- b. Kurangnya referensi yang jelas mengenai pengertian setiap atribut variabilitas laba. Hal tersebut menyebabkan terdapat kesenjangan dan perbedaan dalam menginterpretasi setiap variabilitas laba yang terdapat pada kerangka variabilitas laba.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi-rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut ini:

- a. Mengembangkan topik variabilitas laba dengan mengambil objek Bursa Malaysia dan negara lain sebagai bahan perbandingan.
- b. Memperpanjang horizon waktu penelitian (lebih dari lima tahun) agar uji yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasinya.